

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang ditujukan untuk menjawab rumusan masalah dan memenuhi tujuan penelitian, serta saran sebagai masukan – masukan yang mengacu pada hasil analisis dan pembahasan.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penentuan rute distribusi dengan *saving matrix* dan analisis *costing* dengan menggunakan metode *activity based costing* di PT Petrokimia Gresik Departemen Distribusi Wilayah 1, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Setelah mendapatkan hasil rute dari metode *saving matrix* selanjutnya adalah mengurutkan rute berdasarkan prosedur *farthest insert* dan *nearest insert* dan didapatkan hasil total jarak terpendek yaitu dengan prosedur *nearest insert* dengan total jarak 1177 km. Penggunaan metode *saving matrix* dengan prosedur *nearest insert* dapat memberikan usulan rute distribusi sebagai berikut:
  - a. Rute 1 : DC – G1 – G5 – G2 – DC
  - b. Rute 2 : DC – G9 – G10 – G6 – DC
  - c. Rute 3 : DC – G8 – G7 – DC
  - d. Rute 4 : DC – G3 – G11 – DC
  - e. Rute 5 : DC – G4 – DC
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat selisih antara perhitungan *existing costing* perusahaan dengan metode *activity based costing*. Pada *existing costing* jumlah biaya yang dikeluarkan adalah Rp 1.213.741.240,00 sedangkan metode *activity based costing* biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 1.170.288.833,00 maka didapatkan selisih sebesar Rp 43.452.407,00 Sehingga pada metode *activity based costing* dapat digunakan sebagai alternatif bagi perusahaan untuk membuat suatu pelaporan biaya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian untuk perbaikan pada perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Metode *saving matrix* dapat menjadi bahan pertimbangan oleh pihak perusahaan untuk menentukan rute distribusi karena dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode *saving matrix* mampu mengurangi jarak tempuh, waktu tempuh, jumlah kendaraan, dan biaya distribusi.
2. Dengan adanya perhitungan dengan menggunakan metode *activity based costing* maka diharapkan dapat menjadi acuan untuk menganalisis biaya atau sebagai metode alternatif perhitungan biaya bagi perusahaan.

